

Ringkasan Skripsi

Koperasi merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dengan kata lain Koperasi merupakan suatu bentuk usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dimana di dalam koperasi berlandaskan azas kekeluargaan sehingga dalam melakukan kegiatan koperasi mengutamakan kesejahteraan anggotanya.

Peranan koperasi adalah mengembangkan seluruh potensi serta kemampuan para anggota dan masyarakat umum, meningkatkan kualitas kehidupan manusia, memperkuat perekonomian rakyat, meningkatkan perekonomian nasional, dan meningkatkan kreativitas serta jiwa berorganisasi para pelajar di Indonesia.

Saat ini perkoperasian di Indonesia sangat memprihatinkan karena sebanyak 27 persen atau sekitar 48.000 koperasi yang tidak aktif dari jumlah koperasi di Indonesia saat ini sebanyak 177.000 koperasi. Saat ini koperasi di Indonesia masih berkembang menuju ke tahap yang lebih baik. (www.koperindo.com)

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul

“ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (STUDY KASUS PADA KUD BENDOSARI KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR)”

Koperasi unit Desa bendosari di pilih untuk menjadi obyek penelitian karena koperasi ini telah mulai menerapkan SAK ETAP sejak tahun 2012. Peneliti ingin mengetahui bagaimana SAK ETAP di terapkan pada laporan keuangan di koperasi unit Bendosari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan pada KUD BENDOSARI?
2. Apakah penerapan akuntansi di KUD BENDOSARI sudah sesuai dengan standart yang berlaku?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui standar akuntansi penerapan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan pada KUD BENDOSARI.
2. Untuk mengetahui apakah KUD BENDOSARI telah menerapkan ETAP dengan baik dan benar.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu penulis dapat mengetahui secara langsung penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan dalam hal ini laporan keuangan koperasi.
- b. Manfaat bagi koperasi yaitu koperasi dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan koperasi kedepannya.
- c. Manfaat bagi pihak ketiga sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya

1. Kas dan setara kas

Berdasarkan SAK ETAP paragraf 7.2, setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena

itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. (PSAK ETAP: 2009).

Tabel 3

Analisis penerapan SAK ETAP terhadap Kas dan setara kas pada KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Kas di akui sebagai aset	Kas di akui sebagai aset
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Di sajikan dalam pos aset lancar	Di sajikan dalam pos aset lancar
Perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

2. Persediaan

SAK ETAP tahun 2009 bmenyebutkan dalam paragraph 11.1 bahwa persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, aset dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. PSAK ETAP (2009: 11.1)

Tabel 4

Analisis penerapan SAK ETAP pada persediaan di KUD

Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Di akui sebagai aset	Di akui sebagai aset
Di catat sebesar nilai nominalnya	Di catat sebesar nilai nominalnya
Di sajikan pada pos aset lancar	Di sajikan pada pos aset lancar
Rinciaan dari persediaan di	Rinciaan dari persediaan di

ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan
--	--

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

3. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan, barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode (SAK ETAP 15.2)

Tabel 5

Analisis penerapan SAK ETAP pada Aset Tetap di KUD

Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Di akui sebagai aset tetap	Di akui sebagai aset tetap
Di catat berdasarkan harga perolehannya	Di catat berdasarkan harga perolehannya
Disajikan pada pos aset tetap	Disajikan pada pos aset tetap
Perincian dari aset tetap di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Perincian dari aset tetap di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

1. Hutang Usaha

Utang adalah pengorbanan ekonomis yang harus di lakukan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan asset atau pemberian jasa. (Keiso wegande warfield:2011).

Tabel 6

Analisis penerapan SAK ETAP pada hutang di KUD Bendosari

Data dari KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdsarkan SAK ETAP
Mencatat berdasarkan nilai nominal	Mencatat berdasarkan nilai nominal
Di akui sebagai hutang	Di akui sebagai hutang
Di sajikan pada pos kewajiban	Disajikan pada pos kewajiban

Di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan
---	---

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

1. Pendapatan

Sesuai dengan paragraf 2.36 SAK ETAP, dijelaskan bahwa pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban yang merupakan komponen Neraca. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Tabel 7

Analisis penerapan SAK ETAP pada pendapat di KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Pajak dari pendapatan belum di hitung	Pajak pendapatan harus di sisihkan karena SAK ETAP mensyaratkan untuk menyisihkan bagian dari pihak ke 3
Diskaun di masukkan dalam nilai penjualan	PSAK ETAB mensyaratkan bahwa diskaun tidak termasuk dalam pendapatan.

Sumber data di olah dan SAK ETAP

4.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Definisi laporan perubahan Ekuitas berdasarkan PSAK ETAP adalah; Laporan yang menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. (SAK ETAP)

5.1 Kesimpulan

Laporan keuangan pada Koperasi unit desa bendosari telah menerapkan SAK ETAP dengan baik. Hal ini tercermin dari penyajian laporan keuangannya. Seperti dalam penyajian:

- a. Kas dan setara kas di akui sesuai dengan nilai nominalnya, di sajikan dalam pos aset lancar. Untuk perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- b. Aset tetap seperti kendaraan, tanah, bangunan mesin, inventaris dan peralatan kantor di akui berdasarkan harga perolehan dari aset tersebut di sajikan pada pos aset tetap dan perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- c. Pengukuran persediaan pada koperasi unit Desa Bendosari menggunakan harga beli dari peternak, di mana harga beli tersebut lebih rendah daripada harga jual. Hal ini sesuai dengan yang tertera pada SAK ETAP.
- d. Laporan perubahan ekuitas koperasi unit Desa Bendosari dari segi pengungkapan kurang sesuai dengan SAK ETAP.
- e. Pada laporan sisa hasil usaha (SHU) yang di dalamnya meliputi beban dan pendapatan. Pajak belum di masukkan dalam laporan keuangannya hal kurang sesuai dengan PSAK ETAP .

Secara keseluruhan penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi unit desa Bendosari sudah cukup baik . Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Di antaranya ialah:

- a. Tidak ada akun potongan pembelian dalam pembukuan keuangan kud Bendosari. Apabila ada diskaun langsung di kurangkan ke harga beli.

Padahal PSAK ETAP mensyaratkan bahawa diskun tidak termasuk dalam harga penjualan dan pembelian.

- b. Penilaian asset terakhir dilakukan pada tahun 2012. Hal ini mempengaruhi kualitas keandalan dan relevansi dari laporan keuangan pada koperasi unit desa Bendosari.
- c. Dalam catatan atas laporan keuangan tidak dijelaskan metode apa yang digunakan dalam penyusunan laporan hasil usaha, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.
- d. Jangka waktu dari piutang tak tertagih tidak dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Padahal informasi tersebut sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- e. Berdasarkan PSAK ETAP. Tujuan dari cadangan koperasi, pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan (SHU), Jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum dilunasi, jenis donasi (terikat atau tidak terikat), harusnya diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi pada koperasi unit desa Bendosari tujuan dari dana cadangan tidak diungkapkan dalam catatan atas laporannya.
- f. Kegiatan bisnis untuk non anggota tidak diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, serta Aktifitas koperasi mempromosikan ekonomi anggotanya tidak diungkapkan pada laporan keuangan. Harusnya semua informasi ini dicantumkan pada catatan atas laporan keuangan

5.2 Saran

5.2.1

Dari penelitian yang di lakukan peneliti pada koperasi unit desa Bendosari.

Peneliti memberikan beberapa saran di antaranya adalah:

- a) Sebaiknya akun potongan pembelian di tambahkan dalam sistem keuangan pada koperasi unit desa bendosari . Karena SAK ETAP menyebutkan bahwa potongan tidak termasuk dalam nilai dari pendapatan (SAK ETAP, 2009:20.3)
- b) Sebaiknya revaluasi ulang segera di lakukan karena harga aset dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan. Lambatnya penilaian kembali aset dapat berpengaruh terhadap keandalan dan relefansi laporan keuangan.
- c) Dalam catatan laporan keungan sebaiknya di jelaskan metode apa yang di gunakan dalam penyusunan arus kas, laporan sisa hasil usaha (SHU) dan laporan arus kas. serta informas. Tujuan dari cadangan koperasi, pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan (SHU), Jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum di lunasi, jenis donasi (terikat atau tidak terikat), kegiatan bisnis untuk non anggota dan aktifitas koperasi memperomosisikan ekonomi anggotanya, sebaiknya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuanga Agar pengguna informasi bisa memahami laporan keuangan tersebut dengan lebih baik.